

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah sampai sekarang. Masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah penguasaan pelajaran matematika yang sangat kurang. Hal ini terjadi karena siswa beranggapan bahwa matematika merupakan materi ajar yang sulit. Anggapan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pemahaman konsep merupakan salah satu hal penting di dalam belajar matematika. Salah satu karakteristik matematika yaitu mempunyai obyek bersifat abstrak yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami sebuah konsep, karena konsep matematika yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika siswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika berikutnya yang lebih kompleks, sehingga siswa akan lebih mudah menyelesaikan soal matematika apabila terlebih dahulu siswa dapat memahami konsepnya. Selain itu pemahaman konsep yang baik dan benar

akan membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru tanpa harus menghafal rumus.

Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep belajar siswa salah satunya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri atau dari luar siswa. Faktor dari dalam siswa misalnya kecerdasan, motivasi siswa, cara belajar dan minat yang kurang dari siswa itu sendiri. Sedangkan dari luar yaitu bisa berasal dari sarana dan prasarana, media yang digunakan dan cara penyampaian guru dalam pembelajaran. Banyak siswa yang merasa jenuh ketika sedang belajar matematika di sekolah. Kejenuhan ini membuat siswa tidak semangat dalam menerima pelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti pemahaman konsep belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dalam pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut : 1) siswa kurang mampu mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah, 2) siswa kurang mampu memberi tanggapan, 3) siswa kurang percaya diri terhadap kemampuannya sendiri, dan 4) siswa kurang mampu dalam membuat kesimpulan.

Pada umumnya proses pembelajaran matematika masih bersifat konvensional. Dimana guru lebih sering menjelaskan pelajaran menggunakan metode ceramah, siswa lebih pasif dan pelajaran lebih berpusat pada guru. Siswa lebih sering menyalin dan mencatat dari pada bertanya, mencoba dan mengerjakan. Siswa menerima begitu saja apa yang disampaikan oleh guru,

tanpa memahami konsepnya dan mengerti makna yang termuat dalam setiap pelajaran.

Pembelajaran Matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Usaha ini dimulai dengan membenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menawarkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*. *Problem Solving* adalah suatu metode dimana siswa dilatih agar memiliki kemampuan dalam menemukan solusi yang diperlukan dalam mengatasi masalah. Sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran matematika.

Problem Solving merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa agar mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh pendidik ataupun dari lingkungan. Pendidik sebagai fasilitator. Pendidik hanya akan mengarahkan siswa dalam mencari solusi dari permasalahan yang diberikan. Dalam penerapan metode ini guru harus memastikan bahwa siswa telah memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelajaran dan keterampilan yang diperlukan dalam mengatasi masalah. Sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan mandiri dalam mengatasi masalah yang diberikan. Dari penerapan metode ini maka akan terlihat siswa yang telah menguasai konsep ataupun siswa yang kurang menguasai konsep dalam pembelajaran.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah peningkatan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *Problem Solving* kelas VII H SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran *Problem Solving* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang usaha meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Lebih memahami konsep dan antusias dalam pembelajaran matematika.

2) Meningkatkan kreatif belajar siswa dalam mengatasi masalah pada setiap pembelajaran.

b. Bagi Guru

1) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan input yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar mengajar siswa di masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep merupakan hasil proses belajar mengajar yang mempunyai indikator individu yang dapat menjelaskan suatu informasi dengan kata-kata sendiri sehingga peserta didik dituntut untuk tidak sebatas mengingat kembali pelajaran tetapi peserta didik mampu mendefinisikan. Ini menunjukkan peserta didik memahami pelajaran walaupun dengan susunan bentuk kalimat yang berbeda tetapi tidak merubah maknanya.

2. *Problem Solving*

Problem solving adalah suatu bentuk metode pembelajaran dalam mengajar dengan cara memotivasi siswa untuk berpikir logis dan kritis, menganalisis suatu persoalan, sehingga menemukan pemecahannya atas

dasar inisiatif sendiri dan mampu mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajari.